

## ABSTRAK

Transformasi era digital membawa pengaruh pada perluasan kesempatan kerja di Kota Semarang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013, Pemerintah daerah melalui Dinas Tenaga Kerja memiliki tanggungjawab melakukan perluasan kesempatan kerja yang adaptif guna menjamin hak atas kesempatan kerja, sekaligus menekan angka pengangguran di era digital. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dalam melakukan perluasan kesempatan kerja di era digital, serta tantangan dan solusi yang dihadapinya dalam melaksanakan peran tersebut.

Metode pendekatan yang diterapkan ialah pendekatan *yuridis empiris*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif yang disajikan melalui kolaborasi data studi lapangan dan studi kepustakaan.

Hasil dari penulisan ini disimpulkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang dalam menjalankan perannya memperluas kesempatan kerja di era digital telah sesuai dengan kewenangan, dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui berbagai kebijakan adaptif, seperti menyelenggarakan pelatihan berbasis teknologi digital, memfasilitasi pertemuan antara pencari kerja dengan penyedia lowongan berbasis digital yang telah tervalidasi melalui *Job Fair*, mengadakan kolaborasi dengan berbagai pihak yang relevan, serta menyiapkan kegiatan bimbingan kesiapan kerja di era digital; meskipun peran tersebut belum sepenuhnya optimal. Tantangan yang dihadapi ialah terkait ketidaksiapan regulasi digital dan lemahnya pendataan secara *real time*. Menghadapi tantangan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang mengupayakan solusi intensif dengan menjembatani kekosongan regulasi melalui perumusan kebijakan rencana strategis perluasan kesempatan kerja dan memanfaatkan platform digital sebagai basis pengambilan data.

**Kata Kunci: Peran, Dinas Tenaga Kerja, Perluasan Kesempatan Kerja, Era Digitalisasi.**

## **ABSTRACT**

*The digital transformation has significantly influenced the expansion of employment opportunities in Semarang City. Pursuant to Government Regulation Number 33 of 2013, the local government, through the Department of Manpower (Dinas Tenaga Kerja), bears the responsibility of implementing adaptive employment expansion to guarantee the right to work while simultaneously reducing unemployment rates in the digital era. This study aims to determine the role of the Semarang City Department of Manpower in expanding job opportunities in the digital age, as well as the challenges and solutions encountered in fulfilling this role.*

*The research utilizes a juridical-empirical approach. Data collection was conducted through unstructured interviews with a descriptive-analytical research specification. The data analysis method employed is qualitative, presented through the integration of field study data and literature reviews.*

*The results of this study conclude that the Semarang City Department of Manpower has carried out its role in expanding job opportunities in the digital era in accordance with its authority and prevailing regulations through various adaptive policies. these include organizing digital technology-based training, facilitating meetings between job seekers and validated digital-based employers through Job Fairs, collaborating with relevant stakeholders, and preparing career readiness guidance for the digital age; however, this role has not been fully optimized. The challenges faced involve the unreadiness of digital regulations and the weakness of real-time data collection. To address these challenges, the Semarang City Department of Manpower is pursuing intensive solutions by bridging regulatory gaps through the formulation of strategic plans for employment expansion and utilizing digital platforms as a foundation for data collection.*

**Keywords: Role, Manpower Office, Expansion of Employment Opportunities, Digitalization Era.**